





LAMPIRAN

Lampiran 01. Surat-surat terkait dengan Penelitian

1. Observasi Fakultas Ekonomi

	<p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA FAKULTAS EKONOMI</p> <p>Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830 Email : feundiksbag@gmail.com Website : http://www.fe.udpikaha.ac.id/</p>
01 April 2020	
<p>Nomor : 525/UN48.13.1/DL.2020 Lamp. : - Hal : <i>Pengumpulan data</i></p>	
<p>Kepada Yth. Ketua Pengurus Yayasan Krematorium Dharma Kusuma di tempat.</p>	
<p>Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :</p>	
Nama	: Kadek Novi Sri Paramita
NIM	: 1617051174
Fakultas	: Ekonomi
Program Studi	: AkuntansiS1
<p>bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon ijin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data ditempat yang Bapak / Ibu pimpin. Mengingat adanya penyebaran Covid-19 kami berharap segala kegiatan pengumpulan data penelitian harus menerapkan protocol kewaspadaan dan pencegahan penyebaran Covid-19 yakni pengambilan data maupun penyebaran kuisioner via online.</p> <p>Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.</p>	
<p>a.n. Dekan, Wakil Dekan I,</p>	
	
<p>Dr. Agus Yudi Niarta, SE, Ak., M.Si. 002121003</p>	

2. Surat Permohonan Observasi Pribadi

Klungkung, 19 Mei 2020

Kepada Yth.

Bapak Ketua Yayasan Krematorium Dharma Kusuma
Klungkung

Dengan Hormat,

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Kadek Novi Sri Paramita

NIM : 1617051174

Alamat : Dsn. Kanginan, Desa Pesinggahan Klungkung

dengan ini bermaksud meminta izin untuk melakukan penelitian lapangan. Penelitian ini dilakukan untuk melengkapi data-data skripsi. Data-data yang diperoleh akan dijaga kerahasiannya.

Demikian surat permohonan ini saya buat. Atas izin yang diberikan saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Kadek Novi Sri Paramita
NIM. 1617051174

Lampiran 02. Dokumentasi Penelitian

1. Observasi Awal





2. Wawancara dengan Ketua Yayasan





3. Wawancara dengan Konsumen



4. Observasi Pelaksanaan Upacara





Lampiran 03. Dokumen Penting Penelitian

1. Transkrip Wawancara 1

Narasumber : I Ketut Gde Yuda Antara, ST selaku Ketua Yayasan
Krematorium DharmaKusuma

Hari/Tanggal : Selasa, 19 Mei 2020

Peneliti :Om Swastyastu pak, mohon maaf apabila saya
mengganggu pak. Perkenalkan nama saya Novi, mahasiswa
dari Universitas Pendidikan Ganesha pak.

Narasumber : Om Swastyastu dik, ada apa dik ya?

Peneliti : Begini pak, maksud dari kedatangan saya kemari, saya
ingin mewawancarai Ketua Yayasan Dharma Kusuma
untuk pengambilan data terkait skripsi saya yang berjudul
Analisis Faktor-Faktor Penentu Harga Jual Paket Kremasi.

Narasumber : Kebetulan saya sendiri Ketua Yayasan Dharma Kusuma
dik. Sebelumnya boleh saya liat surat tugas dari kampus
dik?

Peneliti : Boleh pak, dan saya menyertakan surat permohonan pribadi
sebagai mahasiswa untuk meminta informasi dan data pak.

Narasumber : Baik dik. Adik boleh mengambil data di krematorium ini,
tetapi untuk data-data yang bersifat sensitif saya tidak bisa
memberikannya dik. Hanya data secara umum saja yang
bisa saya berikan.

Peneliti : Baik pak, tidak apa-apa. Sebelumnya saya sangat berterima kasih sudah diijinkan untuk mengambil data di krematorium ini pak. Agar tidak ada data yang salah, apakah saya boleh merekam sesi wawancara ini pak?

Narasumber : Iya boleh dik.

Peneliti : Apakah boleh saya memulai sesai wawancara ini pak?

Narasumber : Boleh dik.

Peneliti : Bagaimana latar belakang awal berdirinya Krematorium Yayasan Dharma Kusuma?

Narasumber : Awal mula dibangunnya krematorium ini, karena banyaknya keinginan atau desakan dari Umat dalam melakukan upacara yang mudah, efektif, dan tepat guna tetapi tidak mengurangi arti dari upacara *Ngaben*. Hal ini dikarenakan banyak terjadi kasus di desa adat dalam melakukan upacara *Ngaben* harus melakukan upacara yang besar-besaran, membutuhkan waktu yang cukup lama dalam proses upacara yadnya, dan juga pernah terjadi kasus mayat (*layon*) yang tidak boleh dikubur atau diupacarai di desa pakraman tertentu. Hal tersebutlah yang mendorong Yayasan Dharma Kusuma beserta pengurus yang lain ingin memberikan pelayanan yang lebih baik untuk Umat dalam bentuk krematorium. Krematorium ini memberikan pelayanan yang terbaik, sama halnya mereka membuat upacara di desa pakramannya sendiri. *Banten* yang

disediakan oleh krematorium lengkap, proses upacaranya kita adopsi agar bisa diberlakukan dikrematorium. Bisa dikatakan bahwa upacara yang dilakukan di krematorium memberikan kepuasan bagi umat, karena masalah agama itu berkaitan dengan rasa. Jika rasa mereka sudah puas dalam melakukan upacara yadnya berarti keyakinan mereka bahwa yang diupacarai bisa berjalan dengan baik dan diterima di alam sana.

Peneliti : Apakah ada hari-hari tertentu dimana krematorium tidak beroperasi?

Narasumber : Tentu ada. Ketika kita melaksanakan prosesi upacara *Pitra Yadnya* di krematorium jadi selalu berdasarkan dengan *Duase*. Kita akan menanyakan atau pun kita punya Pembina disini. Pihak krematorium memiliki 5 pemina dimana 3 diantaranya adalah *Sulinggih*, jadi kita akan menanyakan *Duase* ini ke *Ida Nak Lingsir*. Semua proses yang dilaksanakan selalu berdasarkan dengan *Duase*. Biasanya oleh beliau tidak diperkenankan melakukan kegiatan di krematorium pada hari-hari suci (Purnama, Tilem, Kajeng Kliwon, Pasah). Hal ini diambil agar tidak menyalahi dari sastra Hindu.

Peneliti : Bagaimana sistem pendaftaran di krematorium ini?

Narasumber : Untuk sistem pendaftaran yang diterapkan di krematorium, peserta wajib datang ke krematorium untuk

melakukan pendaftaran. Tapi saat ini pihak krematorium sudah mengarah ke pendaftaran *Online* dan masih disiapkan.

Peneliti : Jika dari pihak keluarga sudah menentukan *Duase*, kemudian mengajukan ke pihak krematorium apakah akan diterima?

Narasumber : Kalau *Duase* yang ditentukan oleh keluarga tidak sesuai dengan *Duase* yang ada di krematorium, terlebih dahulu kami akan memberikan pengarahan kepada peserta. Tetapi jika hari yang sudah ditentukan oleh pihak keluarga, sesuai dengan perhitungan dari krematorium dan dapat dilaksanakan maka meskipun ada 1 *Sawa*, 2 *Sawa* atau berapapun akan tetap kami laksanakan.

Peneliti : Untuk sekali upacara, kira-kira pihak krematorium memerlukan berapa panitia?

Narasumber : Untuk panitia kira-kira 23 orang, karena sistem yang kita terapkan di krematorium adalah sistem gotong royong.

Peneliti : Untuk setiap kegiatan, pihak krematorium bisa mengkremasi berapa jenazah?

Narasumber : Untuk setiap kegiatan maksimal kita dari pihak krematorium bisa mengkremasi 7 *Sawa*. Sebenarnya 6 *Sawa*, tetapi ketika ada yang memang sangat membutuhkan dilaksanakan hari itu kita akan ambil 7 *Sawa*.

Peneliti : Apakah setiap ada kegiatan kremasi, masyarakat sekitar ikut berpartisipasi?

Narasumber :Sebelumnya pihak krematorium dengan desa bersangkutan sudah mengadakan MoU (Perjanjian), bahwa Yayasan Dharma Kusuma mengontrak tempat di Desa Punduk Dawa. Partisipasi dari masyarakat disekitar tentu diharapkan dan mereka juga berperan penting di krematorium. Seperti parkir, parkir dikelola oleh desa adat sehingga membuka lowongan pekerjaan, dagang-dagang yang ada di sekitar krematorium. Sehingga peran masyarakat adalah melayani kebutuhan peserta di kremasi, mereka juga mendapatkan *Income* dari apa yang sudah dikerjakan disana. Termasuk juga kebanyakan hampir 60% lebih pekerja di krematorium merupakan warga dari Punduk Dawa.

Peneliti : Jika misalnya ada yang meminta kremasi dadakan, apakah pihak krematorium akan menerima?

Narasumber : Untuk kremasi dadakan, itu kembali lagi dengan *Duase* dan kesiapan dari tim pelaksana. Hal ini dikarenakan pihak krematorium harus menyiapkan *Banten* serta saran dan prasarana upacara. Jika *Duase* serta sarana dan prasarana bisa disiapkan oleh tim pelaksana, maka akan kami terima.

Peneliti : Untuk sistem pembayaran panitia, kira-kira dibayar setelah upacara dikremasi selsai atau dibayar setiap bulan?

Narasumber : Untuk pembayar panitia, kami dari pihak krematorium menerapkan sistem pelayanan jasa. Pelayanan jasa ini dalam artian peserta yang menyetorkan dananya ke krematorium, kita akan kelola untuk *Banten*, upah kerja, *Sesari*, dan yang lainnya. Sehingga dana yang kita terima akan dikelola dulu, jika nanti ada sisa akan dimasukkan ke kas yayasan.

Peneliti : Untuk sarana dan prasarana, apakah seluruhnya disiapkan oleh krematorium atau pihak keluarga perlu membawa sesuatu?

Narasumber : Untuk sarana dan prasarana yang diberlakukan di krematorium berkaitan dengan upacara dan teknis dari pelaksanaan upacara, semuanya sudah kami sediakan. Tetapi ketika ada peserta yang ingin memberikan atau menambah dari apa yang sudah kita paketkan, kami dari pihak krematorium tidak pernah menghalangi selama yang akan dibawa disampaikan terlebih dahulu.

Peneliti : Jika misalnya harga pokok di pasar naik, apakah harga jasa yang diberikan oleh pihak krematorium juga akan naik?

Narasumber : Sampai saat ini, kita berkomitmen bahwa Yayasan Dharma Kusuma tujuannya adalah melayani masyarakat, khususnya umat Hindu untuk bisa melakukan upacara dengan baik dan hemat. Nah jadi paket yang kita buat disini tetap sampai saat ini. Walaupun nanti ada peningkatan

harga dipasaran, karena pihak krematorium memiliki kas, jika harga naik dan kekurangan dana kita subsidi dari kas yang ada.

Peneliti : Apakah ada biaya sewa pada Krematorium Yayasan Dharma Kusuma?

Narasumber : Untuk sementara karena saat ini kami kasnya belum begitu banyak, jadi masih ada beberapa yang masih sewa, seperti kompor, mobil jenazah, dan tanah. Untuk tanah pihak krematorium mengontrak seluas 10 are selama 25 tahun.

Peneliti : Kira-kira berapa banyak paket yang ditawarkan oleh pihak krematorium dan berapa harga untuk setiap paket?

Narasumber : Untuk saat ini paket yang ditawarkan adalah paket *Mekinsan di Geni* dengan harga Rp.9.000.000, Paket *Ngabendengan* harga Rp. 14.000.000, paket *Ngeroras* dengan harga Rp.14.000.000, paket *Nuntun* dengan harga Rp. 6.000.000. Jadi jika mengambil Paket *Ngaben Ngeroras Nuntun* makan harganya Rp. 34.000.000.

Peneliti : Apa yang membedakan setiap paket yang ada di krematorium ini?

Narasumber : Jika dilihat mungkin perbedaannya dari prosesi upacaranya. Khusus untuk upacara *Ngaben*, misalnya kalau ada 6 *Sawa* maka *Bantennya* ada 6, *Sulinggihnya* juga ada 6.

Peneliti :Kira-kira dari awal berdirinya krematorium sampai saat ini, sudah berapa *Sawa* yang sudah di kremasi di krematorium ini?

Narasumber : Jika itu mungkin kurang lebih sudah sekitar 350 *Sawa*. Karena diawal berdirinya krematorium ini, belum begitu ramai paling sekitar satu bulan kegiatan hanya 2 kali. Tetapi untuk sekarang masyarakat lebih memilih ke krematorium. Sehingga di tahun 2018 sudah mulai ramai.

Peneliti : Apakah ada faktor-faktor yang mempengaruhi dari setiap harga paket yang ditawarkan di krematorium?

Narasumber :Sepertinya tidak ada. Tetapi terkadang umat yang mempunyai keyakinan atau pun keinginan untuk bisa menambah *Banten* ataupun *Eteh-ete* dan keperluan upacara yang mungkin mereka anggap belum lengkap, kami dari pihak krematorium memberikn sepenuhnya kepada mereka untuk melengkap. Artinya untuk dari segi paket yang kami tawarkan dengan berbagai sarana dan prasarana itu sudah merupakan kajian dari para *Sulinggih* kami sebagai pembina, sehingga menurut kami itu sudah sangat lengkap dan bagus serta berdasarkan sastra.

Peneliti : Bagaimana krematorium beroperasi di tengah wabah *Covid-19* saat ini?

Narasumber : Dengan adanya wabah saat ini, kami dari pihak krematorium sempat memberhentikan operasi di

krematorium, karena kami juga ingin menjaga dari karyawan apalagi peserta untuk tidak tertular. Setelah kami tidak beroperasi selama beberapa waktu mungkin sudah 1 bulan lebih, muncullah desakan dari warga terutama peserta yang ingin melakukan upacara di krematorium karena ingin mendapatkan upacara yang terbaik, lengkap dan sebagainya. Untuk mengatasi hal ini, akhirnya kami dari pihak yayasan mengadakan rapat dengan *Bendesa* setempat bahwa jika memang harus dibuka kembali, maka harus benar-benar hati-hati sesuai dengan apa yang menjadi himbuan dari pemerintah. Mungkin dalam hal ini seperti protokol, menggunakan APD dan sebagainya yang harus diterapkan, serta mengurangi jumlah peserta yang mungkin dulu sebebaskan-keluarganya datang, sekarang dibatasi hanya 10 orang.

Peneliti : Apakah bapak bisa menjelaskan mengenai struktur organisasi serta peran-peran di setiap struktur yang ada di Krematorium Yayasan Dharma Kusuma pak?

Narasumber : Untuk struktur di Krematorium Yayasan Dharma Kusuma yang ada di Punduk Dawa, strukturnya itu sederhana. Yang pertama adalah Kepala Krematorium dimana di yayasan Kelapa Krematorium posisinya adalah sebagai Wakil Ketua bidang IV yaitu bidang Dharma Sedana. Di bawah kepala krematorium ada ketua tim pelaksana sekaligus sebagai

ketua dalam pelaksanaan teknis di lapangan. Ketua tim pelaksana dibantu oleh wakil ketua. Di bawah wakil ketua ada seksi-seksi atau koordinator seksi. Seksi-seksi yang ada di krematorium terdiri dari Seksi Transportasi, Seksi Upacara, Seksi Keamanan, dan Seksi Perlengkapan. Sedangkan untuk struktur organisasi di yayasan terdiri dari tiga organ, dimana yang pertama adalah Pembina, yang kedua adalah Pengawas, yang ketiga adalah Pengurus. Pembina terdiri dari lima orang, pengawas terdiri dari tiga orang, dan pengurus terdiri dari sepuluh orang. Untuk susunan pengurus ada Ketua Yayasan, Wakil Ketua Bidang I, Wakil Ketua Bidang II, Wakil Ketua Bidang III, Wakil Ketua Bidang IV, Wakil Ketua Bidang V. Di bawah ketua yayasan juga langsung ada Sekretaris I, Sekretaris II, Bendahara I, dan Bendahara II.

Peneliti : Apakah bapak bisa menjelaskan fungsi serta wewenang dari setiap struktur organisasi di krematorium?

Narasumber : Untuk di krematorium Ketua Bidang IV yaitu bidang Dharma Sedana sekaligus sebagai Kepala Krematorium. Kepala Krematorium disini tugas, fungsi dan wewenangnya Kepala Krematorium bertanggung jawab terhadap sarana dan prasarana yang ada di krematorium, dan juga bertanggung jawab terhadap permasalahan-permasalahan yang ada keluar dalam hal ini berhubungan dengan Desa

Pakraman, berhubungan dengan pihak-pihak pimpinan yang ada di Kecamatan seperti Pak Camat, Koramil, dan Kapolsek, serta instansi-instansi lain yang nantinya ada keperluan ke krematorium. Ketua Tim Pelaksana bertanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan teknis kegiatan dalam hal upacara dan kegiatan yang ada di krematorium. Seksi upacara bertanggung jawab dengan tata cara upacara dan *Banten*, seksi transportasi bertanggung jawab dengan *Mendak Sulinggih* dan transportasi *Banten*. Seksi keamanan bertanggung jawab dengan keamanan di krematorium, dan seksi perlengkapan bertanggung jawab untuk menyediakan sarana serta prasarana upacara yang diperlukan dalam proses kremasi.

Peneliti : Apakah bapak bisa menjelaskan tahap-tahap ataupun prosesi yang dilaksanakan dalam kegiatan upacara di krematorium?

Narasumber : Untuk tahap-tahapannya yang pertama adalah penjemputan jenazah, kemudian setelah jenazah sudah sampai di krematorium perwakilan dari pihak keluarga sembahyang ke Pura Dalem untuk *Ngulapin*. Setelah prosesi *Ngulapin* dilakukan prosesi pembersihan jenazah, setelah selesai pembersihan jenazah kemudian jenazah dibawa ke *Bale* jenazah yang didepannya ada *Banten* baru setelah itu di upacarai yang disebut dengan *Ngaskara*. Setelah di

upacarai, jenazah dibawa menuju *Setra* Punduk Dawa dan kemudian di bakar. Setelah selesai di bakar, abu akan di upacarai lagi oleh *Sulinggih*, kemudian abu akan dibawa ke *Segara*.

Peneliti : Baik pak, sebelumnya terima kasih saya ucapkan karena bapak bersedia untuk saya wawancarai dan bapak bersedia memberikan saya data yang saya perlukan untuk skripsi saya pak.

Narasumber : Sama-sama dik. Dan untuk data yang saya berikan agar tidak disalah gunakan dik.

Peneliti : Baik pak, sekali lagi saya ucapkan terima kasih pak.



2. Transkrip Wawancara 2

Narasumber : Ni Nengah Rugig selaku Konsumen Krematorium Yayasan
Dharma Kusuma

Hari/Tanggal : Jumat, 29 Mei 2020

Peneliti : Om Swastyastu bu, mohon maaaf apabila mengganggu aktivitas ibu. Perkenalkan saya Novi dari Universitas Pendidikan Ganesha bu.

Narasumber : Om Swastyastu dik, oh iya ada keperluan apadik?

Peneliti :Apakah benar salah satu dari keluarga ibu pernah di kremasi di Krematorium Yayasan Dharma Kusuma?

Narasumber : iya benar dik.

Peneliti : Apakah boleh saya mewawancarai ibu, terkait dengan prosesi serta pelayanan jasa yang diberikan oleh krematorium? Data ini akan saya gunakan untuk skripsi bu.

Narasumber : Boleh dik.

Peneliti : Apakah boleh saya merekam wawancara ini bu? Agar data yang saya paparkan nanti di skripsi saya tidak ada kesalahan bu.

Narasumber : Boleh dik.

Peneliti : Apakah bisa saya memulai wawancaranya bu?

Narasumber : Bisa dik.

Peneliti : Kira-kira tahun berapa ibu menggunakan jasa kremasi di krematorium bu?

- Narasumber : Seingat saya pada bulan Mei tahun 2018 dik.
- Peneliti : Dari banyaknya paket yang ditawarkan oleh krematorium, ibu dan keluarga memilih paket yang mana?
- Narasumber : Saya dan keluarga memilih paket *Ngaben* saja dik.
- Peneliti : Jika saya boleh tahu, berapa harga dari paket tersebut bu?
- Narasumber : Harga paketnya Rp. 14.000.000 dik.
- Peneliti : Jika saya boleh tahu, apa alasan ibu dan keluarga lebih memilih kremasi di krematorium bu?
- Narasumber : Saat saya dan keluarga memilih upacara *Ngaben* di krematorium, saat itu berdekatan dengan upacara *Ngaben* di desa. Sehingga kami sekeluarga memilih untuk melakukan kremasi, agar tidak melakukan penguburan lagi dan mengingat beliau adalah *Pemangku* yang sebenarnya tidak boleh di kubur. Ketika ada upacara *Ngaben* di desa, saya dan keluarga lebih memilih melakukan upacara *Ngeroras* di desa.
- Peneliti :Apakah tahap-tahap upacara *Ngaben* yang dilakukan di krematorium sama seperti tahap-tahap yang dilakukan di desa?
- Narasumber : Untuk tahap-tahapnya sama dik. Tidak ada yang berbeda dari tahap-tahap yang dilakukan di desa. Hanya saja untuk *Banten* di desa biasanya hanya satu *Banten* untuk semua *Sawa* yang ikut dalam upacara *Ngaben*, sedangkan untuk

Banten di krematorium lebih bersifat pribadi yaitu satu *Banten* untuk satu *Sawa*.

Peneliti : Apakah ada sarana dan prasarana upacara yang ibu bawa dari rumah?

Narasumber : Saat itu, saya dan keluarga membawa kain kasa, *Pakebaan*, *Kajang*, *Tirta Khayangan Tiga*, *Tirta Kawitan*, dan *Tirta Hyang Guru*. Selain yang saya sebutkan tadi, selebihnya sudah disiapkan dari krematorium.

Peneliti : Menurut ibu bagaimana pelayanan jasa yang diberikan oleh pihak krematorium?

Narasumber : Kalau untuk pelayanannya bagus dik. Karena sesampainya di krematorium panitia sudah bersiap untuk melakukan tahapan-tahapan upacara. Sehingga kami sekeluarga tidak terlalu mengeluarkan tenaga.

Peneliti : Menurut ibu, apakah sesuai harga yang ditawarkan oleh pihak krematorium dengan pelayanan jasa kremasi yang ibu terima?

Narasumber : Menurut saya harga yang ditawarkan dengan pelayanan yang diterima sudah pas dik.

Peneliti : Menurut pendapat ibu, adanya krematorium ini apakah meringankan biaya dalam prosesi upacara *Ngaben*?

Narasumber : Menurut saya pribadi sayanga meringankan dik. Karena saya dan keluarga tidak merasa terbebani akibat biaya dari upacara *Ngaben* konvensional yang cukup besar.

Peneliti : Baik bu, saya rasa data yang saya perlukan sudah cukup bu. Sebelumnya terima kasih saya ucapkan karena ibu bersedia untuk saya wawancarai dan ibu bersedia memberikan saya data yang saya perlukan untuk skripsi saya bu.

Narasumber : Sama-sama dik. Dan untuk data yang saya berikan agar tidak disalahgunakan dik.

Peneliti : Baik bu, sekali lagi saya ucapkan terima kasih.



3. Transkrip Wawancara 3

Narasumber : I Wayan Sudiartana selaku Konsumen Krematorium
Yayasan Dharma Kusuma

Hari/Tanggal : Sabtu, 30 Mei 2020

Peneliti : Om Swastyastu pak, mohon maaaf apabila mengganggu aktivitas bapak. Perkenalkan saya Novi dari Universitas Pendidikan Ganesha pak.

Narasumber : Om Swastyastu dik, oh iya ada keperluan apa dik?

Peneliti : Apakah benar salah satu dari keluarga bapak pernah di kremasi di Krematorium Yayasan Dharma Kusuma?

Narasumber : iya benar dik.

Peneliti : Apakah boleh saya mewawancarai bapak, terkait dengan prosesi serta pelayanan jasa yang diberikan oleh krematorium? Data ini akan saya gunakan untuk skripsi pak.

Narasumber : Boleh dik.

Peneliti : Apakah boleh saya merekam wawancara ini pak? Agar data yang saya paparkan nanti di skripsi saya tidak ada kesalahan pak..

Narasumber : Boleh dik.

Peneliti : Apakah bisa saya memulai wawancaranya pak?

Narasumber : Bisa dik.

Peneliti : Jika saya boleh tahu, tahun berapa bapak dan keluarga menggunakan jasa kremasi di krematorium?

Narasumber : Jika saya tidak salah ingat, pada bulan November tahun 2018 dik.

Peneliti : Dari berbagai paket yang ditawarkan oleh pihak krematorium, bapak dan keluarga memilih paket yang mana?

Narasumber : Saya dan keluarga memilih paket *Ngaben* saja dik.

Peneliti : Untuk paket *Ngaben* yang bapak pilih, kira-kira harganya berapa pak?

Narasumber : Untuk paket *Ngaben* yang saya dan keluarga pilih harganya sebesar Rp. 14.000.000 dik.

Peneliti : Dari berbagai sarana serta prasarana yang sudah disiapkan dari pihak krematorium, apakah bapak dan keluarga membawa sesuatu dari rumah untuk keperluan upacara?

Narasumber : Kalau dari keluarga tidak membawa sarana serta prasarana dik, karena semuanya sudah disiapkan di krematorium oleh panitia. Hanya saja prosesi *Mebersih* dilakukan di rumah.

Peneliti : Jika boleh saya tahu, alasan bapak dan keluarga lebih memilih kremasi di krematorium dibandingkan kremasi di desa?

Narasumber : Saya dan keluarga memilih melakukan upacara *Ngaben* di krematorium karena wasiat dari ayah saya, yang ingin di kremasi saja. Selain itu karena beliau ada seorang

Pemangku, kalau *Mekinsan di Geni* cukup lama juga kita untuk prosesinya.

Peneliti : Menurut bapak dan keluarga, apakah harga sebesar Rp. 14.000.000 sesuai dengan pelayanan yang bapak terima?

Narasumber : Kalau menurut saya sudah cukup dik. Serta harga yang diberikan termasuk cukup sedanglah, apalagi *Upakaranya* sudah lengkap.

Peneliti : Untuk tahap-tahap upacara yang dilaksanakan di krematorium apakah sama dengan tahap-tahap yang ada di desa pak?

Narasumber : Untuk tahap-tahapnya sama dik, hanya saja tidak menggunakan *Wadah* saja. Karena mungkin di krematorium menggunakan tahapan-tahapan *Ngaben* yang sederhana seperti itu.

Peneliti : Menurut bapak, apakah adanya krematorium ini dapat mempermudah dan meringankan biaya dalam upacara *Ngaben* pak?

Narasumber : Tentu sangat mempermudah dan membantu dik. Terutama untuk masyarakat yang kurang mampu, tetapi ingin melakukan upacara *Ngaben* yang layak. Jika melakukan upacara *Ngaben* secara pribadi biayanya bisa lebih dari Rp. 50.000.000 dik.

Peneliti : Baik pak, saya rasa data yang saya perlukan sudah cukup pak. Sebelumnya terima kasih saya ucapkan karena bapak

bersedia untuk saya wawancarai dan bapak bersedia memberikan saya data yang saya perlukan untuk skripsi saya pak.

Narasumber : Sama-sama dik. Dan untuk data yang saya berikan agar tidak disalahgunakan dik.

Peneliti : Baik pak, sekali lagi saya ucapkan terima kasih.



4. Transkrip Wawancara 4

Narasumber : I Wayan Suarta selaku Konsumen Krematorium Yayasan
Dharma Kusuma

Hari/Tanggal : Minggu, 31 Mei 2020

Peneliti : Om Swastyastu pak, mohon maaaf apabila mengganggu aktivitas bapak. Perkenalkan saya Novi dari Universitas Pendidikan Ganesha pak.

Narasumber : Om Swastyastu dik, oh iya ada keperluan apa dik?

Peneliti : Apakah benar salah satu dari keluarga bapak pernah di kremasi di Krematorium Yayasan Dharma Kusuma?

Narasumber : iya benar dik.

Peneliti : Apakah boleh saya mewawancarai bapak, terkait dengan prosesi serta pelayanan jasa yang diberikan oleh krematorium? Data ini akan saya gunakan untuk skripsi pak.

Narasumber : Boleh dik.

Peneliti : Apakah boleh saya merekam wawancara ini pak? Agar data yang saya paparkan nanti di skripsi saya tidak ada kesalahan pak..

Narasumber : Boleh dik.

Peneliti : Apakah bisa saya memulai wawancaranya pak?

Narasumber : Bisa dik.

Peneliti : Jika saya boleh tahu, tahun berapa bapak dan keluarga menggunakan jasa kremasi di krematorium?

Narasumber : Kira-kira tahun 2019 dik, tetapi untuk tanggal dan bulannya saya lupa.

Peneliti : Dari berbagai paket yang ditawarkan oleh pihak krematorium, bapak dan keluarga memilih paket yang mana?

Narasumber : Saya memilih paket *Ngaben* saja dik.

Peneliti : Untuk paket *Ngaben* yang bapak pilih, kira-kira harganya berapa pak?

Narasumber : Untuk paket *Ngaben* yang saya pilih itu harganya Rp. 14.000.000 dik.

Peneliti : Jika boleh saya tahu, alasan bapak lebih memilih kremasi di krematorium dibandingkan kremasi di desa?

Narasumber : Saya memilih melakukan upacara kremasi di krematorium karena menurut orang-orang yang sudah menggunakan jasa kremasi di krematorium, pelayanannya cepat dan harganya juga tidak terlalu mahal.

Peneliti : Menurut bapak apakah sesuai harga yang ditawarkan dengan pelayanan yang bapak terima?

Narasumber : Kalau menurut saya sudah sesuai dik.

Peneliti : Menurut bapak, adanya krematorium ini apakah sangat mempermudah dan meringankan biaya dalam upacara *Ngaben* pak?

Narasumber : Tentu sangat mempermudah, membantu, dan meringankan dik. Terutama untuk masyarakat yang kurang mampu, yang ingin melaksanakan upacara *Ngaben* tetapi memiliki biaya yang sedikit.

Peneliti : Untuk tahap-tahap upacara yang dilaksanakan di krematorium apakah sama dengan tahap-tahap yang ada di desa pak?

Narasumber : Untuk tahapan-tahapnya lain dik. Jika di desa kita lebih memperbanyak tenaga untuk gotong royong, sedangkan di krematorium kami bisa menghemat tenaga.

Peneliti : Untuk hari pelaksanaan upacara, apakah ditentukan oleh keluarga atau dari pihak panitia??

Narasumber : Untuk hari upacaranya sudah ditentukan oleh pihak krematorium dik. Jadi kami sekeluarga tidak menentukan hari lagi.

Peneliti : Baik pak, saya rasa data yang saya perlukan sudah cukup pak. Sebelumnya terima kasih saya ucapkan karena bapak bersedia untuk saya wawancarai dan bapak bersedia memberikan saya data yang saya perlukan untuk skripsi saya pak.

Narasumber : Sama-sama dik. Dan untuk data yang saya berikan agar tidak disalahgunakan dik.

Peneliti : Baik pak, sekali lagi saya ucapkan terima kasih.

5. Transkrip Wawancara 5

Narasumber : Ni Kadek Sarga Selaku *Tukang Banten*

Hari/Tanggal : Senin, 1 Juni 2020

Peneliti : Om Swastyastu bu, mohon maaaf apabila mengganggu aktivitas ibu. Perkenalkan saya Novi dari Universitas Pendidikan Ganesha pak.

Narasumber : Om Swastyastu dik, oh iya ada keperluan apa dik?

Peneliti : Apakah benar ibu adalah salah satu *Tukang Banten* yang menjual *BantenNgaben*?

Narasumber : iya benar dik.

Peneliti : Apakah boleh saya mewawancarai ibu, terkait dengan harga *Banten Ngaben* yang ibu jual? Data ini akan saya gunakan untuk skripsi bu.

Narasumber : Boleh dik.

Peneliti : Apakah boleh saya merekam wawancara ini bu? Agar data yang saya paparkan nanti di skripsi saya tidak ada kesalahan bu.

Narasumber : Boleh dik.

Peneliti : Apakah bisa saya memulai wawancaranya bu?

Narasumber : Bisa dik.

Peneliti : Apakah saya boleh tahu, berapa harga *Banten Ngaben* yang ibu jual?

Narasumber : Untuk *BantenNgaben* saya jualnya sebesar Rp. 5.000.000 dik. *Banten Ngaben* isinya *Apaan, Suci, Soroan, dan Pejati*.

Peneliti : Kira-kira untuk sekali pembuatan *Banten Ngaben* ibu memerlukan biaya berapa bu?

Narasumber : Untuk sekali pembuatan *Banten* membutuhkan Janur 600 biji harganya sekitar Rp. 200.000, Pisang 200 biji dengan harga sebesar Rp. 500.000, Bunga 6kg harganya sebesar Rp. 50.000, *Semat* harganya Rp. 25.000, Telur satu krat dengan harga sebesar Rp. 120.000, Tepung sebanyak 5kg dengan harga Rp. 60.000, Jajan untuk *Banten* sebesar Rp. 250.000, Buah-buahan harganya sebesar Rp. 500.000, jadi kurang lebih total untuk satu pembuatan *Banten* sebesar Rp. 1.705.000

Peneliti : Untuk pembuatan *Banten*, pakah ibu juga di bantu oleh orang lain?

Narasumber : Saya untuk sekali pembuatan *Banten* dibantu oleh delapan orang yang di gaji sebesar Rp.50.000 per orang.

Peneliti : Bagaimana sistem pembayaran orang-orang yang membantu ibu dalam membuat *Banten*?

Narasumber : Sistem pembayaran yang saya lakukan adalah setiap pembuatan *Banten* selesai, maka orang-orang yang membantu saya akan langsung dibayar hari itu juga sebesar Rp. 50.000.

Peneliti :Jika misalnya harga bahan baku di pasar naik, bagaimana cara ibu untuk mengatasi harga *Banten* yang ibu jual?

Narasumber :Kalau misalnya belanjanya kemahalan, harga *Bantennya* saya mahalin lagi sedikit. Atau misalnya harga di pasar terlalu mendadak naik harga, mau tidak mau buah-buahan atau jajan untuk di *Banten* diberikan lebih sedikit dari biasanya.

Peneliti : Jika saya boleh tahu untuk setiap pembuatan *Banten*, apakah ibu membuat pencatatan?

Narasumber : Saya tidak pernah membuat pencatatan dik, saya hanya memperkirakannya saja.

Peneliti : Baik bu, saya rasa data yang saya perlukan sudah cukup. Sebelumnya terima kasih saya ucapkan karena ibu bersedia untuk saya wawancarai untuk memberikan saya data yang saya perlukan untuk skripsi saya bu.

Narasumber : Sama-sama dik.

Peneliti : Baik bu, sekali lagi saya ucapkan terima kasih.